



Mengoptimalkan Hafalan dengan Muraja'ah di Desa Silungkang Tigo Bersama Mahasiswa KKN Silungkang Tigo, Sawahlunto

(*Optimizing memorization with Muraja'ah in Silungkang Tigo Village with Silungkang Tigo KKN students, Sawahlunto*)

Selvia Wulandari ^{1*}, Nurul Mubarakah ², Febrianti Febrianti ³, Zakia Putri Nabila ⁴,
Dzaki Naufadhilah ⁵, Farel Olva Zulve ⁶

¹⁻⁶ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Corresponding author: selviawulandari820@gmail.com ^{1*}, farelolvazulve@fbs.unp.ac.id ⁶

Article History:

Received: Mei 05, 2025;

Revised: Mei 19, 2025;

Accepted: Juni 02, 2025;

Published: Juni 04, 2025;

Keywords: KKN, Muraja'ah, Tahfidz

Abstract, The Community Service Program (KKN) is an intracurricular initiative that integrates the Tri Dharma of Higher Education with experiential learning and work-based activities aimed at empowering communities. During the KKN period, the primary programs implemented include teaching tahfidz and providing tutoring sessions for children in Silungkang Tigo. These initiatives are designed to help children spend their school holidays in more meaningful ways. The tahfidz program focuses on enhancing children's Qur'anic reading skills and encouraging them to memorize verses from the Qur'an. Meanwhile, tutoring aims to help students review previous lessons and gain new knowledge. Besides these main programs, UNP KKN students in Silungkang Tigo also engage in other activities such as community clean-ups, nature exploration, and more. The KKN program runs for one month, from January 15 to February 15, 2025..

Absrak

KKN Atau Yang Sering Di Sebut Sebagai Kuliah Kerja Nyata ialah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi memakai metode dengan memberi ruang untuk belajar dan bekerja pada mahasiswa di kegiatan pengembangan diri pada masyarakat. Proker utama yang dijalankan selama KKN adalah mengajar tahfidz dan juga bimbingan belajar kepada anak-anak Silungkang tigo. Kegiatan tersebut dilakukan agar mengisi waktu liburan anak-anak dengan lebih bermanfaat. Program mengajar tahfidz dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'annya dan menambah hafalan ayat Al-Qur'an untuk anak-anak. Sementara bimbingan belajar dilakukan dengan tujuan untuk mengingat kembali materi-materi pembelajaran yang sudah lalu dan menambah pengetahuan baru bagi anak-anak di Silungkang Tigo. Selain kedua program kerja tersebut juga terdapat beberapa program kerja yang dilakukan mahasiswa KKN UNP di Silungkang Tigo seperti gotong royong, jelajah alam, dan lain sebagainya. Kegiatan KKN berlangsung selama satu bulan dimulai pada tanggal 15 januari 2025 hingga 15 februari 2025.

Kata Kunci: KKN, Muraja'ah, Tahfidz

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata iyalah salah satu kegiatan perkuliahan yang menggabungkan unsur Tri Darma dan sebuah gambaran untuk memeberi sebuah kenangan belajar dan bekerja pada mahasiswa bertujuan agar dapat bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat". KKN ini bisa dijadikan sebagai wahana agar bisa mengembangkan ilmu dan juga teknologi, dan dilakukan

didaerah yang berada diluar area kampus dalam waktu tertentu, tata cara kerja tertentu, dan harus memenuhi syarat tertentu.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) iyalah bentuk kegiatan pembaktian kepada masyarakat yang mencakup berbagai aspek kehidupan sosial. Program ini menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa S1 guna menanamkan rasa simpati dan juga peduli pada masalah yang dihadapi oleh masyarakat, serta berkontribusi dalam upaya pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Nasution et al., 2019).

Salah satu program yang sering dijalankan dalam kegiatan KKN, terutama di lingkungan masyarakat Muslim, adalah kegiatan Tahfidz Al-Qur'an. programnya memiliki maksud dan juga tujuan agar bisa menambah pengetahuan dan pengamalan ajaran Islam melalui pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an. Daulay et al. (2023) menjelaskan bahwa Al-Qur'an iyalah kitab suci untuk umat muslim yang memiliki pokok pembelajaran mengenai akidah, syari'ah, akhlak, dan juga kisah serta hikmah dan fungsi pokoknya sebagai hudan, adalah sebuah petunjuk untuk umat manusia agar bisa memiliki hidup yang lebih bahagia didunia maupun diakhirat. Al Qur'an harus dipahami maksud dan tujuannya agar bisa dimengerti dengan baik tujuannya oleh semua orang Islam agar bisa dipermudah untuk di amalkan dalam hidup.

Menurut gramatika bahasaArab kata "Al-Qur'an" merupakan sebuah mashdar dari kata qara'a memiliki makna muradif (sinomin) dan qira'ah, artinya bacaan tampaknya tidak menyalahkan aturan, jika mengingat cara pemakaian digunakan didalam al Qur'an dalam berbagai tempat dan juga ayat.

Untuk mendukung keberhasilan anak dalam pembelajaran mengenai Al-Qur'an, peran serta dan juga bimbingan orang tua sangatlah penting, begitu pula dengan motivasi yang dimiliki oleh anak itu sendiri. Anak perlu memiliki dorongan dari dalam untuk belajar dengan niat dan kesungguhan. Motivasi memiliki peranan penting dalam proses belajar anak, yakni dengan menumbuhkan kesadaran sejak awal, selama proses, hingga mencapai hasil akhir. Selain itu, motivasi juga memiliki fungsi agar bisa memberikan umpan balik atas usaha yang telah dilakukan anak, mengarahkan aktivitas belajarnya, serta menumbuhkan semangat agar anak terus termotivasi dalam proses belajar yang berkelanjutan (Latifah, 2021).

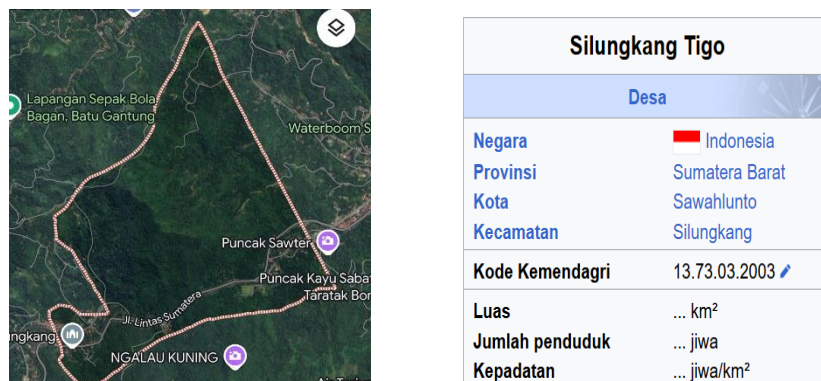
Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah bentuk iktiar manusia agar bisa merapatkan diri pada Allah SWT. Dijadikan pedoman bagi hidup manusia, umat Islam mempunyai kewajiban agar membaca, menghafal dan juga mengamalkan isi Al-Qur'an tersebut. menghafal Al-Qur'an sudah menjadi sangat amat penting karena sudah banyak keutamaan yang telah diberikan oleh Allah SWT dan juga dijanjikan bagi umat yang menghafal Al-Qur'an yaitu

berupa pahala yang berlipat, ditinggikan derajatnya dan diberikan kemenangan di dunia dan akhirat.

proses penghafalan ayat suci Al-Qur'an, memiliki tujuan yang krusial dalam menunjukkan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an (Prahastiwi et al., 2023). caranya adalah peraturan untuk seluruh dan dengan sengaja mengenalkan bahasa dalam pandangan pendekatan yang telah ditentukan (Mustamin & Zainal, 2023). Ada banyak macam metode untuk menghafal ayat suci Al-Qur'an, dari banyaknya metode untuk mengingat ayat suci Al-Qur'an cara muraja'ah lah yang paling banyak dipakai.

Muraja'ah berasal dari mashdar kata raja'a – yarji'u dan memiliki arti kembali Secara terminologi, muraja'ah memiliki arti sebagai aktivitas melihat ulang, memperbaiki, dan mengecek kembali. Dengan demikian, metode muraja'ah dapat dipahami sebagai teknik menghafal melalui pengulangan serta pengecekan hafalan sebelumnya agar tetap terjaga (Cece Abdulwaly, 2020). Menurut Rahmi (2019), muraja'ah adalah salah satu strategi penting dalam menjaga kestabilan hafalan.

2. METODE LOKASI



Gambar. 01 Lokasi KKN

Silungkang tigo merupakan salah satu kecamatan di Kota Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia. Yang Dimana silungkang tigo ini memiliki 5 dusun diantaranya (dusun stasiun, dusun bukit kuning, dusun pasar usang, dusun lubuak nan godang, dusun pasar baru).

Negeri Silungkang memiliki panjang sembilan kilometer. Terletak di Daerah tengah gugusan Bukit Barisan di cekungan sangat sempit pada atas daerah tara daerah Kubang, daerah Selatan adalah daerah Taratak Boncah, daerah Timur adalah Kubang Sirakuak, Padang Sibusuak, Kota Sawahlunto, daerah Barat adalah daerah Pianggu. Lalu untuk daerahnya memiliki luas 2.478 ha, dengan memiliki ketinggian mencapai 153 mdpl, dan juga mempunyai suhu dan temperatur 22 - 33 °C, serta dengan Sungai Batang Lasi, di Kecamatan Silungkang.

Metode Pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan mencakup aktivitas mengajar tahfidz dan bimbingan belajar (bimbel) yang dilakukan pada pagi hari di sekolah-sekolah. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah agar siswa-siswi SDN 04 Silungkang. Program tahfidz dimulai atas permintaan kepala sekolah kepada mahasiswa KKN UNP, dengan tujuan menanamkan kebiasaan mengaji sejak dini dan membentuk generasi yang cinta Al-Qur'an. Sementara itu, kegiatan bimbel bertujuan memanfaatkan waktu luang di pagi hari dengan kegiatan yang bermanfaat, seperti mengulang materi yang telah diajarkan, memperkenalkan pelajaran baru, serta diselingi dengan hiburan. Seluruh kegiatan berlangsung di SDN 04 Silungkang, yang berlokasi di Silungkang Tigo, Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat, dari tanggal 15 Januari hingga 15 Februari 2025. Media pembelajaran yang digunakan antara lain Al-Qur'an, Juz Amma, dan perlengkapan tulis. Seluruh aktivitas dilaksanakan di ruang kelas SDN 04 Silungkang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah aktivitas wajib dan harus ditempuh oleh mahasiswa jenjang Strata 1. Tujuan dari aktivitas ini adalah agar bisa membuat dan mengembangkan sifat dan juga karakter mahasiswa agar siap menghadapi kehidupan di masa depan. Dalam pelaksanaannya, KKN mencakup sejumlah striktur kerja yang dirancang untuk memberi sebuah manfaat untuk perkembangan masyarakat, termasuk masyarakat di Silungkang Tigo. acara pertama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di wilayah tersebut iyalah mengajar tahfidz dan pemberian dukungan dalam proses belajar-mengajar. Silungkang Tigo sendiri merupakan salah satu dari lima dusun yang menjadi lokasi kegiatan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN di Desa Silungkang Tigo, tampaknya anak-anak di kelompok usia itu mempunyai sebuah semangat yang tinggi untuk belajar. Antusiasme mereka terlihat jelas dalam partisipasi aktif mengikuti program tahfidz, terutama melalui metode muraja'ah yang diterapkan secara konsisten dan efektif.

1. Tahfidz

Kegiatan Tahfidz Ayat suci Al-Qur'an adalah salah proses agar bisa mengingat, dan juga meninjau lagi bacaan ayat suci Al-Qu'an yang akan dihafal dan juga untuk menjaganya. Dalam pembelajaran Tahfidz, para peserta tidak hanya menghafal ayat suci Al-Qur'an, tapi juga memperhatikan tajwid, makhraj, serta kelancaran bacaan (Alwi et al., 2023). Program Tahfidz bertujuan agar bisa menumbukan rasa cinta

terhadap Al-Qur'an serta membiasakan umat Islam membaca, menghafal, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa SDN 04 Silungkang Tigo menerapkan pengajaran Tahfidz sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Program ini diwajibkan bagi seluruh siswa kelas 6 tanpa terkecuali, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan agar bisa menghafal Al-Qur'an secara terstruktur. Pembelajaran Tahfidz di sekolah ini dirancang untuk membantu siswa meningkatkan hafalan mereka melalui metode yang sistematis dengan bimbingan dari pengajar.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membiasakan anak-anak di SDN 04 Silungkang untuk membaca Al-Quran serta menumbuhkan minat mereka dalam menghafalnya. Program tahfidz yang diinisiasi oleh mahasiswa mahasiswa KKN ini bertujuan agar bisa meluruskan cara baca ayat suci Al-Quran yang sesuai kaidah serta menambah hafalan Al-Quran di kalangan anak Desa Silungkang Tigo. Dalam melaksanakannya, anak-anak disatukan di dalam ruang kelas pada pagi hari. Program ini rutin dilakukan setiap hari Rabu, Kamis, dan Sabtu selama masa KKN, mulai pukul 07.00 sampai 08.00 WIB, menjelang kegiatan belajar mengajar dimulai.

Tahfidz yang dilaksanakan ialah menghafal Juz 30. Menurut penglihatan, banyak dilihat anak yang berada di SDN 04 Silungkang kebanyakan sudah hafal sampai surat At-Takassur. Namun ada anak surat yang dihafalnya sudah banyak dan ada anak yang masih sedikit. kebanyakan bacaan surat yang dilakukan anak-anak itu masih banyak salah. ini bisa jadi didasari oleh kegiatan anak-anak itu pada waktu sekolah hingga belajar mengaji kurang, keterampilan orang tua yang kurang saat membaca Al-Qur'an, kurangnya guru yang bisa untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur'an pada daerah sana, serta kemampuan untuk memahami pada anak yang berbeda. Berdasar faktor ini perlu untuk diperbaiki agar lebih bagus dan juga benar bacaannya di setiap kata yang ada di ayat suci Al-Quran contohnya tajwid, makhraj huruf, dan juga tartil dengan baik dan benar. semangat anak-anak itu sangat tinggi dilihat dari kehadiran dan juga semangat yang tinggi untuk belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh antusiasme mereka untuk belajar dengan mahasiswa KKN dan juga niat belajar dari hati mereka.

Dalam pelaksanaan program Tahfidz, mahasiswa KKN bersama guru bertanggung jawab dalam memantau perkembangan hafalan anak-anak. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk menyetorkan hafalan surat dari Juz 30 kepada mahasiswa atau guru yang bertugas. Untuk memastikan kelancaran dan ketertiban

proses hafalan, disediakan kertas kontrol hafalan yang berfungsi sebagai catatan perkembangan. Kertas kontrol ini akan diisi setiap kali siswa berhasil menyetorkan hafalannya, sehingga baik mahasiswa maupun guru dapat memantau sejauh mana pencapaian hafalan setiap anak serta memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Salah satu tantangan dalam mengajarkan Tahfidz yaitu susahny membimbing anak-anak agar dapat menghafal ayat suci Al-Qur'an dengan konsisten dan kesungguhan. Faktor seperti kurangnya konsentrasi, kejenuhan, serta beragamnya tingkat kemampuan anak dalam menghafal sering menjadi tantangan. Solusi yang dapat diterapkan antara lain dengan membimbing anak-anak menghafal dengan pengawasan yang intensif, pemberian motivasi, serta penerapan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan juga dapat membantu meningkatkan efektivitas proses menghafal.



Gambar.02 tahfidz

2. Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an

Pada saat dilakukan prakteknya, muraja'ah diklaim sangat efektif dikarenakan metode ini sangat menunjukkan peningkatan hafalan santri yang lebih meningkan dan juga baik. Menurut Ritonga & Nasution (2023), cara muraja'ah merupakan sebuah teknik efektif dalam menghafal Al-Qur'an. Muraja'ah, yang berarti mengulang atau mereview, membantu para penghafal untuk mengingatkan mereka terhadap ayat-ayat yang sudah dipelajari. Dengan ini, penghafal bukan sekedar mengingat, tapi untuk memahami makna konteks dari ayat tersebut.

Proses muraja'ah yang dilakukan secara rutin akan meningkatkan daya ingat dan konsolidasi informasi dalam otak (Andarini, 2018). Ketika seseorang mengulang hafalan secara berkala, ia memberikan kesempatan bagi otaknya untuk menyimpan informasi tersebut dalam jangka panjang. Selain itu, metode ini juga mendorong

penghafal untuk lebih disiplin dan teratur dalam belajar, sehingga menciptakan kebiasaan positif yang mendukung proses penghafalan.

Dalam pelaksanaan muroja'ah di SDN 04 Silungkang Tigo, mahasiswa KKN menerapkan beberapa strategi untuk membantu anak-anak menguatkan hafalan mereka. Metode yang digunakan meliputi muroja'ah mandiri, muroja'ah berkelompok, dan muroja'ah yang dilakukan dengan pengajar. Muroja'ah mandiri dilakukan dengan memberikan waktu bagi setiap anak untuk mengulang hafalan secara pribadi sebelum disetorkan. Sementara itu, dalam muroja'ah berkelompok, anak-anak dibagi dalam kelompok kecil untuk saling menyimak dan mengoreksi bacaan satu sama lain, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dalam menghafal. Selain itu, muroja'ah bersama pengajar dilakukan dengan membimbing anak-anak membaca ulang ayat-ayat yang telah dihafalkan, baik secara klasikal maupun secara individu.

Lebih jauh lagi, muroja'ah dapat dilaksanakan dengan berbagai metode, contohnya membaca secara lisan, mendengarkan rekaman, atau berdiskusi dengan teman sekelas. Pendekatan yang bervariasi ini tidak hanya bisa membuat proses belajar sangat menarik, tapi juga membantu penghafal agar bisa menemukan sebuah metode yang pas dan juga sesuai dengan gaya belajar mereka. Dengan demikian, metode muroja'ah ini untuk mengingat ayat Al-Qur'an tidak hanya terletak di pengulangan itu sendiri, tetapi juga pada cara yang digunakan untuk melakukannya.

4. SIMPULAN

Pendekatan muroja'ah telah terbukti sebagai cara yang ampuh untuk membantu tahapan mengingat ayat suci Al-Qur'an, dan manfaat yang melampaui sekedar peningkatan daya ingat. Melalui pengulangan yang terstruktur dan berkelanjutan, cara ini sangat amat menolong para penghafal untuk tidak hanya mengingat, tetapi juga memahami dan menginternalisasi ayat suci Al-Qur'an.

Berbagai penelitian serta implementasi praktis telah menunjukkan bahwa efektivitas muroja'ah bergantung pada beberapa faktor, termasuk konsistensi, lingkungan yang mendukung, dan pendekatan yang digunakan. Dengan memvariasikan teknik muroja'ah dan menyesuaikannya dengan kebutuhan dan gaya belajar individu, efektivitas metode ini dapat ditingkatkan lebih jauh.

Lebih dari itu, muroja'ah tidak hanya bermanfaat bagi penghafalan Al-Qur'an, serta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kognitif, spiritual, dan karakter para penghafal. Dengan demikian, metode ini layak untuk terus dikembangkan dan

diimplementasikan dalam berbagai konteks pendidikan untuk menambah proses pembelajaran ayat suci Al-Qur'an yang lebih efektif dan bermakna.

Proses pengajaran tahfidz dengan metode muraja'ah yang dilakukan oleh mahasiswa pada anak-anak di Silungkang Tigo berjalan dengan baik. Proker ini memberi pengaruh positif dalam memanfaatkan libur anak-anak, sehingga tidak sepenuhnya diisi dengan bermain. Anak-anak pun mulai terbiasa belajar secara bertahap untuk durasi singkat setiap harinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih diperuntukan pada semua orang yang berperan untuk menyelesaikan artikel ini, yang membimbing selama kegiatan KKN, Ibuk Farel Olva Zuve, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata, Bapak dan Ibu kepala Desa Silungkang Tigo yang telah menyediakan tempat tinggal dan segala keperluan selama KKN, Seluruh masyarakat silungkang tigo, serta teman-teman sekelompok KKN 2025 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, T. B. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-QurAn Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa. *Munaddhomah. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3);756-766.
- Andarini, N. H. (2018). Pengaruh menghafal al-Qur'an metode tabarak terhadap peningkatan memori menghafal al-Qur'an pada anak usia dini (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Apriadin, A. B. (2020). Pengaruh Metode Muraja'ah Jama'i Terhadap Kualitas Hafalan Alqur'an. *AL-KAFF. Jurnal Sosial Humaniora*, , 3(2), 31-46.
- Daulay, S. S. (2023). Pengenalan Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 9(5), 472-480.
- Ismail, T. S. (2022). Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an. *Mamba'ul'Ulum*. 159-167.
- Latifah, N. (2021). Pembelajaran Al Qur'an Pada Program Tahfidz Balita dan Anak Usia Dini. *Journal of Instructional and Development Researches*, . 1(1), 4147. .
- Ri, D. A. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Ritonga, A. S. (2023). Implementasi Program Tahfiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah,. Journal of Islamic Education*, 4(2) 188-200.

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 7(1), 57-68.